

## INTISARI

**UJAN, Y., 2016. UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI KRIM EKSTRAK ETANOLIK KULIT BATANG KESAMBI (*Schleichera oleosa* Merr.) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 SECARA *in vivo*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Kulit batang kesambi mengandung alkaloid, saponin, tanin dan triterpenoid. Kulit batang kesambi biasa digunakan untuk obat kudis, obat koreng dan obat radang telinga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri krim ekstrak etanolik kulit batang kesambi terhadap *Staphylococcus aureus* secara *in vivo*.

Serbuk kulit batang kesambi diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Ekstrak yang diperoleh dibuat sediaan krim konsentrasi 7,5%, 15%, dan 30%. Pengujian antibakteri dilakukan pada hewan uji kelinci sebanyak tiga ekor yang disuntik bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 kemudian diberi krim ekstrak etanol kulit batang kesambi sampai infeksi sembuh. Data dianalisis secara statistik dengan anova satu jalan (signifikan  $p > 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa krim ekstrak etanol kulit batang kesambi mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Krim ekstrak etanol kulit batang kesambi yang paling efektif dari ke tiga konsentrasi sebagai antibakteri adalah krim dengan konsentrasi 30%, dengan jumlah hari penyembuhan mendekati kontrol positif.

Kata kunci : Kulit batang kesambi, krim, antibakteri, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923

## ABSTRACT

**UJAN, Y., 2016, ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST OF KESAMBI (*Schleichera oleosa* Merr.) BARK ETHANOL EXTRACT CREAM AGAINST *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 IN VIVO, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Kesambi (*Schleichera oleosa* Merr.) bark contains alkaloids, saponins, tannins, and triterpenoids. Kesambi bark is usually used as medication for scabies, ulcers, and ear inflammation. This study was aimed to find out the antibacterial activity of kesambi bark ethanol extract cream against *Staphylococcus aureus in vivo*.

Kesambi bark powder was extracted by maceration using ethanol 70%. The obtained extract was made into cream products in three concentrations i.e. 7.5%, 15%, and 30%. The antibacterial test was conducted on three rabbits infected with *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, and then treated with cream of kesambi bark ethanol extract until the infection was healed. The obtained data was statistically analyzed using one way Anova (significance  $p > 0.05$ ).

The result of the study and the showed that kesambi bark ethanol extract cream had antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. The most effective of three concentration kesambi bark ethanol extract cream was the concentration of 30% with the amount of healing time approached the positive control.

Keywords: kesambi bark, cream, antibacterial, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.